

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Melihat dari hasil analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya, penelitian ini berhasil membuat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab 1, adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat literasi media dan informasi siswa di SMA swasta pada *pretest* adalah sebesar 3,01 dari skala 1-4 yang menurut UNESCO ada pada tingkat lanjut. Dimensi akses memiliki nilai rata-rata sebesar 3,08 yang termasuk tinggi, dilanjutkan dengan dimensi evaluasi dengan rata-rata sebesar 3,07 yang juga termasuk tinggi. Terakhir ada dimensi kreasi dengan nilai rata-rata yakni 2,89 yang berada pada tingkat sedang.
- b. Tingkat literasi media dan informasi saat *posttest* sebesar 3,05 juga ada pada tingkatan lanjut. Dimensi akses pada keduanya berada pada tingkatan tertinggi sebesar 3,08 pada *pretest* dan 3,1 untuk *posttest*. Setelah pemberian materi, dimensi akses masih menempati urutan tertinggi dengan nilai rata-rata yakni 3,1 yang termasuk tinggi. Lalu, ada

dimensi evaluasi yang juga termasuk tinggi dengan nilai rata-rata 3,09 dan terakhir ada dimensi kreasi dengan nilai rata-rata 2,96 yang termasuk tingkat sedang.

- c. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Wilcoxon Match Pairs Test, antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen, Asymp.Sig. 0,366 > 0,05. Peneliti menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat literasi media sebelum dan setelah *treatment* pada kelompok eksperimen siswa SMA swasta. Oleh karena itu, H_a diterima dan H_0 diterima.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Akademis

Melihat dari penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis yang ada dalam penelitian ini yang diterima adalah H_0 . Setiap indikator disarankan untuk memiliki dua item pertanyaan. Peneliti menyarankan bahwa saat membuat kuesioner membuat lebih dari satu *item* pertanyaan agar ada pertanyaan yang mewakili dimensi dan indikator setelah uji validitas.

Selain itu, peneliti menyarankan agar penelitian dapat dilakukan lagi dengan prosedur yang lebih baik seperti dengan waktu yang memadai, dan dengan penyampaian materi secara langsung tatap muka, juga saat pengisian kuesioner menggunakan kertas dan alat tulis sehingga responden bisa lebih

fokus dalam mengerjakan kuesioner. Sehingga penelitian dapat menjadi lebih efektif.

Penelitian lanjutan yang bisa dilakukan bisa dengan jenis kualitatif, saat penggalan data, di penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara untuk mengetahui tingkat literasi media dan informasi seseorang. Pemberian materi mengenai literasi media dan informasi disarankan minimal dilakukan selama 90 menit agar bisa dilakukan tanya jawab dan kuis untuk memastikan pengertian siswa terhadap materi yang diberikan. Setelah itu, untuk diadakan lagi wawancara untuk mengetahui tingkat literasi media dan informasi seseorang. Lalu, bisa diambil kesimpulan apakah pemberian materi tersebut memberikan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat literasi media dan informasi seseorang.

5.2.2 Saran Praktis

a. Saran untuk Sekolah

Peneliti menyarankan untuk sekolah untuk melakukan perencanaan pendidikan untuk menghadirkan mata pelajaran literasi media dan informasi menjadi salah satu pelajaran tambahan untuk sekolah di Indonesia. Akan menjadi baik bagi siswa untuk dapat belajar secara pengetahuan maupun praktik mengenai akses ke internet sejak usia dini agar tidak ada penyalahgunaan internet dan .

b. Saran untuk Guru

Guru-guru yang mengajar khususnya yang mengajar di kelas menengah dan tinggi sudah sebaiknya mendapatkan pelatihan atau mencari materi mengenai literasi media dan informasi untuk kepentingan edukasi. Terlebih dalam situasi yang tidak memungkinkan siswa untuk datang ke sekolah, guru sudah ahli untuk menggunakan internet sebagai salah satu sarana pembelajaran agar siswa tetap bisa belajar secara efektif dari rumah. Sebagai profesional, guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik mereka, untuk itu penting untuk para guru mendapatkan pelatihan agar memiliki kompetensi dalam literasi media dan informasi.

c. Saran untuk Siswa

Dalam jaman yang sudah serba cepat dan menggunakan teknologi, ada baiknya untuk mencari informasi, dan dapat membuat konten dalam media. Namun, tentunya harus tetap ingat mengenai pengetahuan literasi media dan informasi agar mengoptimalkan penggunaan internet untuk kepentingan belajar. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat LMI agar dapat menjadi kreatif, dan dapat mempertanggungjawabkan segala aksi yang dilakukan.